

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri otomotif saat ini semakin lama berkembang semakin pesat, sehingga tuntutan konsumen terhadap ketersediaan barang yang dibutuhkan semakin lama semakin meningkat. Hampir setiap perusahaan memperhatikan secara ketat persediaan yang dimilikinya agar dapat memenuhi permintaan konsumen dengan tepat waktu dan tepat jumlah. Jika perusahaan kekurangan persediaan (*stockout*) maka akan menimbulkan *lost sales* dan konsumen akan beralih kepada pesaing sedangkan jika kelebihan persediaan akan menyebabkan tingginya biaya simpan. Oleh karena itu, persediaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang harus dikelola secara tepat.

Toko Luxor Motor merupakan bisnis yang bergerak dalam bidang otomotif yang berlokasi di Jl. Kebon Jati No 22/2 Bandung dan telah berdiri sejak tahun 2006. Toko ini menjual suku cadang kendaraan dan pelumas kendaraan.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan pemilik toko diketahui bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh toko adalah menyangkut pengendalian persediaan. Pemilik toko mengalami masalah penumpukan persediaan pada bagian suku cadang sistem pengereman kendaraan roda 6 (truk). Oleh karena itu, penulis ingin mengusulkan pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan toko sehingga kemungkinan terjadinya kelebihan persediaan dapat diminimasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan kelebihan persediaan yang dihadapi Toko Luxor Motor menunjukkan belum tepatnya metode pengendalian persediaan yang diterapkan selama ini. Metode pengendalian persediaan yang diterapkan selama ini yaitu pemilik toko melakukan pemesanan setiap 7 hari kepada *supplier* PT B, PT C, PT D dan 14 hari sekali kepada *supplier* PT A. Jumlah pemesanan sebesar selisih antara tingkat persediaan maksimum yang ditetapkan oleh pemilik toko dengan persediaan suku cadang sistem pengereman yang ada pada saat dilakukan pemesanan.

Oleh karena itu, penulis ingin mengusulkan suatu metode pengendalian persediaan agar persediaan barang dapat terkendali dan menghasilkan total biaya yang paling minimum.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Berhubung luasnya ruang lingkup penelitian yang dapat dilakukan dan keterbatasan waktu yang dimiliki penulis, maka penulis melakukan pembatasan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1.3.1 Pembatasan Masalah

1. Data yang digunakan untuk melakukan pengolahan data adalah data penjualan periode Oktober 2017 – September 2018.
2. Jumlah data yang diteliti oleh penulis sebanyak 26 data suku cadang sistem pengereman truk karena suku cadang tersebut merupakan suku cadang yang sering mengalami penumpukan persediaan.

1.3.2 Asumsi

1. Biaya pesan, biaya simpan, harga beli barang jadi, harga jual barang jadi dan *lead time* adalah konstan.
2. 1 tahun = 52 minggu, 1 bulan = 25 hari kerja, 1 tahun = 300 hari kerja.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan serta asumsi yang ditetapkan permasalahan yang dihadapi pemilik toko dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan suku cadang sistem pengereman yang diterapkan saat ini?
2. Metode pengendalian persediaan apa yang sebaiknya diterapkan pemilik toko?
3. Apa manfaat yang dapat diperoleh pemilik toko dalam menerapkan metode pengendalian persediaan usulan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengidentifikasi kelemahan dari metode pengendalian persediaan suku cadang sistem pengereman truk yang saat ini.
2. Mengusulkan metode pengendalian persediaan suku cadang sistem pengereman truk yang sebaiknya digunakan oleh pemilik toko.
3. Mengemukakan manfaat yang diperoleh pemilik toko dengan menerapkan metode pengendalian persediaan usulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan penulisan tugas akhir ini disusun sedemikian rupa, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas. Laporan tugas akhir ini terdiri dari 6 bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan digunakan dalam memecahkan permasalahan yang diteliti dan mendukung pengolahan data.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengemukakan diagram alir atau *flowchart* penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini serta uraian dari setiap langkah penelitian yang dilakukan.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi mengenai data-data yang diperlukan oleh penulis, baik yang berfungsi sebagai data pelengkap maupun data inti penelitian.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi uraian langkah pengolahan data yang dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh dengan teori yang berlaku serta dengan kejadian aktual di toko.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran yang kepada pemilik toko dalam menerapkan metode pengendalian persediaan yang diusulkan.